

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Bank BRI Tbk Periode 2015-2019, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan bank BRI Tbk yang didukung oleh rasio likuiditas bank periode tahun 2015-2019 dijabarkan sebagai berikut:
 - a) Pada periode tahun 2015-2018 cash ratio pada bank BRI Tbk mengalami penurunan, dan naik kembali pada tahun 2019. Kinerja keuangan mengalami fluktuatif dikarenakan penurunan pada jumlah kas dan kenaikan pada kewajiban lancar yang dimiliki bank BRI Tbk tidak sesuai sehingga perusahaan tidak liquid, semestara kenaikan disebabkan oleh naiknya kas dan turunnya hutang lancar oleh aktivitas perusahaan. *Cash Ratio* (CR) Bank BRI Tbk masih terbilang baik karena persentase Cash Ratio (CR) tidak melampaui batas standar yang sudah ditetapkan.
 - b) Pada periode tahun 2015-2019 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank BRI Tbk sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank BRI Tbk mempunyai kemampuan likuiditas yang tinggi terbilang cukup baik, masih mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam memberikan

kredit kepada masyarakat dari dana pihak ketiga yang diterima bank karena hasil persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank belum melampaui batas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Perkembangan kinerja keuangan bank BRI Tbk berdasarkan rasio likuiditas bank pada periode 2015-2019 terlihat kinerja keuangan bank terbilang baik ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang cukup baik, karena jika alat likuid dalam suatu bank terlalu besar maka menyebabkan perputaran alat likuid tidak efektif karena banyak dana yang mengendap dan ini masih mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam memberikan kredit kepada masyarakat dari dana pihak ketiga yang diterima bank karena hasil persentase pada bank belum melampaui batas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi bank BRI Tbk dalam meningkatkan rasio likuiditas perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas pada bank BRI Tbk perlu lebih ditingkatkan lagi agar bank bisa berjalan dengan lancar, ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dan dapat membuat keuangan bank menjadi sehat. Untuk meningkatkan rasio likuiditas pada bank BRI yaitu dengan cara menambah aktiva lancar perusahaan seperti menjaga

posisi kas, memperbesar penjualan kredit, menjaga posisi persediaan dan mengurangi hutang lancar perusahaan dengan cara membeli persediaan bahan baku tunai, tidak secara pembelian kredit.

2. Untuk mencegah terjadinya penurunan dalam rasio ini diharapkan untuk bank BRI lebih meminimalisir pengeluaran non-operasional agar mendapat lebih banyak laba.